BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

A. Pendekatan Dan Jenis Penelitian

Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah penedekatan kuantitatif. Pendekatan penelitian kuantitatif adalah penelitian yang informasinya atau data-datanya dikelola dengan statistik. Hipótesis pada penelitian diuji dengan menggunakan teknik-teknik statistik (Kountur, 2007). Sedangkan, menurut Azwar (2005) penelitian dengan pendekatan kuantitatif menekankan analisisnya pada data data numerikal atau angka yang diolah dengan metode statistika. Dengan pendekatan kuantitatif akan diperoleh signifikansi perbedaan kelompok atau signifikansi hubungan antar variabel yang diteliti. Pada umumnya, penelitian kuantitatif merupakan sampel besar.

B. Variabel Dan Defini Operasional

1. Identifikasi Variabel

Variabel yang terlibat dalam penelitian ini adalah :

Variabel terikat (*dependent varible)* *:* Toleransi beragama (X)

Varibel bebas (*independent variable)* *:* Prasangka sosial (Y)

2. Definisi Operasional

Definisi operasional digunakan untuk memberikan batasan arti suatu variabel dengan merinci hal yang harus dikerjakan oleh peneliti untuk mengukur variabel tersebut (Kerlinger, 2002). Oleh karena itu untuk menghindari terjadinya perbedaan persepsi dalam menginterpretasikan

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

definisi untuk setiap variabel pada penelitian ini, maka definisi operasional dari penelitian ini dibatasi sebagai berikut:

a. Toleransi beragama

Toleransi beragama adalah kesadaran seseorang untuk menghargai, menghormati, membiarkan, dan membolehkan pendirian, pandangan, keyakinan, kepercayaan, serta memberikan ruang bagi pelaksanaan kebiasaan, perilaku, dan praktik keagamaan orang lain yang berbeda atau bertentangan dengan pendirian sendiri dalam rangka membangun kehidupan bersama dan hubungan sosial yang lebih baik.

Berdasarkan definisi di atas maka akan dibuat skala toleransi beragama berdasarkan aspek toleransi beragama yang meliputi :

a. Penerimaan
b. Penghargaan
c. Kesabaran
d. Kebebasan
e. Kerjasama

b. Prasangka sosial

Prasangka adalah sikap antipati terhadap kelompok lain yang didasarkan pada cara menggenarilisasi yang salah dan tidak fleksibel sehingga memunculkan ekspresi negatif, perilaku bermsuhan bahkan diskriminasi terhadap kelompok lain.

Berdasarkan definisi operasional diatas maka akan dibuat skala prasangka sosial dengan aspek prasangka sosial yang meliputi:

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

a. Aspek kognitif

b. Aspek afektif

c. Aspek konatif

C. Populasi, Sampel Dan Teknik Sampling

1. Populasi

Populasi adalah seluruh penduduk yang dimaksudkan untuk diteliti yang sedikitnya memiliki satu sifat yang sama (Hadi, 2000). Populasi dari penelitian ini adalah mahasiswa dari 2 perguruan tinggi negeri yaitu Institut Teknologi Sepuluh November Surabaya dan Universitas Airlangga Surabaya yang menjadi anggota organisasi kemahasiswaan.

2. Sampel

Menurut Sugiyono (2006) sampel adalah sebagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut. Dalam penelitian ini menggunakan sampel mahasiswa yang mengikuti organisasi kemahasiswaan karena menurut Yewangoe (2009) *Pertama*, mahasiswa adalah calon-calon intelektual yang diharapkan dapat meninjau berbagai relasi antar manusia, termasuk hubungan antarumat beragama secara rasional dan berkepala dingin; *Kedua*, mahasiswa paling tidak ditinjau dari sejarah mahasiswa di Indonesia selama ini masih belum terkontaminasi oleh berbagai tekanan di mana agama-agama cenderung diperalat; *Ketiga*, mahasiswa, dengan idealismenya yang tinggi, selalu berupaya mewujudkan persatuan dan kesatuan melalui perbuatan nyata; dan *Keempat*, mahasiswa adalah calon-calon pemimpin bangsa. Saling

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

pengertian yang dicapai hari ini di antara para mahasiswa berbeda-beda agama merupakan modal yang berharga apabila mereka nanti menjadi pemimpin-pemimpin bangsa. Oleh karena itu Yewangoe optimis akan peran yang dapat dimainkan mahasiswa dalam meningkatkan kerukunan umat beragama.

Berdasarkan penjelasan di atas maka alam penelitian ini sampel ditentukan secara probabilisa (random) dengan kriteria sebagai berikut:

- Mahasiswa yang mengikuti organisasi kemahasiswaan.
- Usia 18 – 25 tahun.

Untuk pengambilan jumlah subyek penelitian peneliti menggunakan teori yang disampaikan oleh Gay dan Diehl (1992) bahwa sampe haruslah sebesar-besarnya pendapat ini mengasumsikan bahwa semakin banyak sampel yang diambil, maka akan semakin representatif, dan hasilnya dapat digeneralisir. Namun, ukuran sampel yang dapat diterima akan sangat bergantung pada jenis penelitiannya.

a. Apabila penelitian bersifat deskriptif, maka sampel minimumnya adalah 10% dari populasi.
b. Apabila penelitian bersifat korelasional sampel minimunya 30 subjek.
c. Penelitian kausal perbandingan sampelnya sebanyak 30 subjek per group.
d. Penelitian eksperimental, sampel minimumnya 15 subjek per group.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Berdasarkan penjelasan diatas penelitian ini menggunakan sampel sebanyak 51 subjek yang memenuhi kriteria yang telah ditetapkan pada mahasiswa ITS dan UNAIR.

3. Teknik Sampling

Teknik pengambilan sampel adalah proses yang meliputi pengambilan satu bagian dari populasi, melakukan pengamatan atas kelompok sampel, kemudian menggeneralisasikan penemuan-penemuan pada populasi (Sevilla, 1993). Dalam penelitian ini menggunakan teknik *Purposive Sampling.* Sugiyono (2006) menyatakan bahwa *sampling purposive* adalah teknik penentuan sampel dengan pertimbangan tertentu. Menurut Margono (2004), pemilihan sekelompok subjek dalam *purposive sampling* didasarkan atas ciri-ciri tertentu yang dipandang mempunyai sangkut paut yang erat dengan ciri-ciri populasi yang sudah diketahui sebelumnya, dengan kata lain unit sampel yang dihubungi disesuaikan dengan kriteria-kriteria tertentu yang diterapkan berdasarkan tujuan penelitian.

D. Teknik Pengumpulan Data

Penelitian ini menggunakan skala dengan model skala Likert sebagai alat pengumpulan data. Dalam penelitian ini terdapat dua skala yaitu skala makna hidup dan skala toleransi beragama. Teknik yang digunakan untuk pengumpulan data adalah dengan menggunakan kuisioner, yaitu sejumlah pernyataan tertulis yang digunakan untuk memperoleh informasi dari responden dalam arti laporan tentang pribadinya, sikapnya terhadap sesuatu, atau hal-hal yang diketahuinya.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Metode skala merupakan suatu metode pengumpulan data yang berisikan suatu daftar pertanyaan yang harus dijawab oleh subjek secara tertulis (Sugiono, 2006). Skala yang akan digunakan untuk kuisioner tersebut adalah skala likert, skala likert digunakan untuk mengukur sikap, pendapat dan persepsi seseorang tentang kejadian atau gejala sosial (Riduwan dan Kuncoro, 2011).

Adapun instrumen pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah :

1) Prasangka sosial

Variabel ini diukur menggunakan skala prasangka sosial, dimana data-data dalam penelitian ini akan dikembangkan dengan menggunakan metode skala likert yang berisikan mengenai aspek – aspek prasangka sosial. Pada skala ini subyek diminta untuk memberikan respon terhadap pernyataan yang *favorable* dan pernyataan yang *unfavorable* dan respon dari skala ini akan bergerak dari sangat tidak setuju (STS), tidak setuju (TS), setuju (S) dan sangat setuju (SS). Adapun penilaian skala Likert dapat dilihat pada tabel berikut:

Table 1
Kategori Jawaban Skala Likert

Jawaban	Favorabel	Unvaforabel
SS	4	1
S	3	2
TS	2	3
STS	1	4

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Tabel 2
Blue Print Skala Prasangka Sosial Try Out

Aspek	Favorabel	Unfavorabel	Jumlah
Aspek kognitif	1, 2, 6, 7, 8, 11, 19, 23, 24, 28, 29, 32, 37, 38, 39, 43, 45	5, 16, 33, 34, 40	22
Aspek afektif	3, 14, 20, 21, 31, 36, 42	9, 17, 25, 41	11
Aspek konatif	4, 10, 12, 15, 22, 26, 44	13, 18, 27, 30, 35	12
Total			45

2) Skala Toleransi Bergama

Variabel ini diukur menggunakan skala prasangka sosial, dimana data-data dalam penelitian ini akan dikembangkan dengan menggunakan metode skala likert yang berisikan mengenai aspek – aspek prasangka sosial. Pada skala ini subyek diminta untuk memberikan respon terhadap pernyataan yang *favorable* dan pernyataan yang *unfavorable* dan respon dari skala ini akan bergerak dari sangat tidak setuju (STS), tidak setuju (TS), setuju (S) dan sangat setuju (SS).

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Tabel 3
Blueprint Skala Toleransi Beragama Try Out

Aspek	Favorabel	Unfavorabel	Jumlah
Penenerimaan	8, 9, 11, 19, 21, 30, 33, 40	2, 4, 35, 37	12
Penghargaan	12, 18, 25, 38, 42	13, 28	7
Kesabaran	6, 7, 20, 32	10, 15, 22, 34	8
Kebebasan	1, 23, 27, 31	26, 39	6
Kerjasama	3, 5, 17, 24, 43	16, 29, 36	8
Total			42

E. Uji Validitas Dan Reliabilitas

Tujuan dilakukannya uji coba alat ukur ini adalah untuk mengetahui seberapa jauh alat ukur dapat mengungkap dengan tepat apa yang ingin diukur dan seberapa jauh alat ukur menunjukkan kecermatan atau ketelitian pengukuran dengan kata lain dapat menunjukkan keadaan sebenarnya (Azwar, 2005). Hal – hal yang akan dilakukan untuk menguji alat ukur ini adalah :

1. Uji Validitas

Validitas mempunyai arti sejauh mana ketepatan dan kecermatan suatu alat ukur dalam melakukan fungsi ukurnya. Suatu tes atau instrumen pengukur dapat dikatakan mempunyai validitas yang tinggi apabila alat tersebut menjalankan fungsi ukurnya, atau memberikan hasil ukur yang sesuai dengan maksud dilakukannya pengukuran tersebut (Azwar, 2000).

Teknik yang digunakan untuk menguji validitas alat ukur dalam penelitian ini adalah validitas isi. Dimana kemampuan alat tes mengukur

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

apa yang dimaksudkan untuk diukur ditentukan berdasarkan derajat representatif isi tes tersebut (Azwar, 2000). Dan valid tidak validnya suatu alat tes dinilai melalui uji validitas yang dilakukan menggunakan program SPSS 16.0 *for windows*.

Alat ukur skala prasangka sosial dengan toleransi beragama diuji validitas aitemnya dengan menggunakan SPSS *for windows release* 16.0. Validitas menyatakan derajat kesesuaian antara kesimpulan yang diperoleh dari hasil penelitian dengan kondisi dilapangan. Penilaian kevalidan masing-masing butir pertanyaan dapat dilihat dari nilai corrected item-total correlation masing–masing butir pertanyaan (Azwar, 2005). Biasanya digunakan batasan *corrected item-total correlation* ≥ 0,30. Semua aitem yang mencapai koefisien korelasi minimal 0,30 daya bedanya dianggap memuaskan. Aitem yang memiliki harga corrected item-total correlation kurang dari 0,30 dapat diinterpretasikan sebagai aitem yang memiliki daya beda rendah.

Selanjutnya skala akan diuji cobakan kepada beberapa sampel. Setelah pengumpulan data selanjutnya dilakukan uji reliabilitas dengan menggunkan SPSS *for windows* versi 16.0. Penyebaran skala untuk uji coba terhadap alat ukur sekaligus sebagai data dalam penelitian dilaksanakan pada tanggal 25 Juli 2017. Skala yang disebar berisi 87 aitem yang terdiri atas 45 aitem skala prasangka sosial dan 42 aitem skala toleransi beragama. Uji coba skala citra merek dan keputusan pembelian ini dilakukan terhadap 23 orang sampel.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Tabel 4
Tabel Skala Prasangka Sosial Setelah Try out

No. Item	Total Item Corelation	Standart Norma	Keterangan
1	0.686	0,30	Valid
2	0.423	0,30	Valid
3	0.225	0,30	Tidak Valid
4	0.332	0,30	Valid
5	0.366	0,30	Valid
6	0.632	0,30	Valid
7	0.490	0,30	Valid
8	0.570	0,30	Valid
9	0.055	0,30	Tidak Valid
10	0.461	0,30	Valid
11	0.347	0,30	Valid
12	0.313	0,30	Valid
13	0.348	0,30	Valid
14	0.471	0,30	Valid
15	0.510	0,30	Valid
16	0.273	0,30	Tidak Valid
17	0.088	0,30	Tidak Valid
18	-0.652	0,30	Tidak Valid
19	0.704	0,30	Valid
20	0.679	0,30	Valid
21	0.388	0,30	Valid
22	0.450	0,30	Valid
23	0.770	0,30	Valid
24	0.598	0,30	Valid

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

25	0.221	0,30	Tidak Valid
26	0.556	0,30	Valid
27	0.227	0,30	Tidak Valid
28	0.405	0,30	Valid
29	0.672	0,30	Valid
30	-0.102	0,30	Tidak Valid
31	0.483	0,30	Valid
32	0.477	0,30	Valid
33	0.527	0,30	Valid
34	0.067	0,30	Tidak Valid
35	0.548	0,30	Valid
36	0.423	0,30	Valid
37	0.166	0,30	Tidak Valid
38	0.463	0,30	Valid
39	0.569	0,30	Valid
40	-0.054	0,30	Tidak Valid
41	0.077	0,30	Tidak Valid
42	0.349	0,30	Valid
43	0.371	0,30	Valid
44	0.289	0,30	Tidak Valid
45	0.336	0,30	Valid

Dari paparan tabel diatas, dapat diketahui nilai aitem yang bmempunyai daya diskriminasi tinggi yang berjumlah 32 aitem, diantaranya nomor 1, 2, 4, 5, 6, 7, 8, 10, 11, 12, 13, 14, 15, 19, 20, 21, 22, 23, 24, 26, 28,

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

29, 31, 32, 33, 35, 36, 38, 39, 42, 43, dan 45 Dari 32 aitem yang valid ini akan dijadikan sebagai data penelitian sebagai variabel prasangka sosial.

Tabel 5
Blueprint Skala Prasangka Sosial Setelah Try Out

Aspek	**No. Aitem**		**Jumlah**
	Favorabel	**Unfavorabel**	
Aspek kognitif	1, 2, 6, 7, 8, 11, 19, 23, 24, 28, 29, 32, 38, 39, 43, 45	5, 33	18
Aspek afektif	14, 20, 21, 31, 36, 42	-	6
Aspek konatif	4, 10, 12, 15, 22, 26	13, 35	8
Total			32

Berikut adalah hasil uji daya diskriminasi item variabel toleransi beragama.

Table 6
Hasil Uji Validitas Skala Toleransi Beragama

No. Item	**Total Item Corelation**	**Standart Norma**	**Keterangan**
1	0.643	0,30	Valid
2	0.761	0,30	Valid
3	0.533	0,30	Valid
4	0.023	0,30	Tidak Valid
5	0.340	0,30	Valid
6	0.557	0,30	Valid
7	-0.359	0,30	Tidak Valid
8	0.670	0,30	Valid

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

9	0.763	0,30	Valid
10	0.719	0,30	Valid
11	0.560	0,30	Valid
12	0.683	0,30	Valid
13	0.682	0,30	Valid
14	0.776	0,30	Valid
15	0.652	0,30	Valid
16	0.592	0,30	Valid
17	0.564	0,30	Valid
18	0.841	0,30	Valid
19	0.745	0,30	Valid
20	0.870	0,30	Valid
21	0.874	0,30	Valid
22	0.350	0,30	Valid
23	0.019	0,30	Tidak Valid
24	0.418	0,30	Valid
25	0.575	0,30	Valid
26	0.853	0,30	Valid
27	0.731	0,30	Valid
28	0.205	0,30	Tidak Valid
29	0.592	0,30	Valid
30	0.418	0,30	Valid
31	0.751	0,30	Valid
32	0.780	0,30	Valid
33	0.812	0,30	Valid
34	0.080	0,30	Tidak Valid

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

35	0.801	0,30	Valid
36	0.019	0,30	Tidak Valid
37	0.607	0,30	Valid
38	0.618	0,30	Valid
39	0.471	0,30	Valid
40	0.733	0,30	Valid
41	0.479	0,30	Valid
42	0.039	0,30	Tidak Valid

Dari paparan tabel diatas, dapat diketahui nilai aitem yang mempunyai daya diskriminasi tinggi yang berjumlah 35 aitem, diantaranya nomor 1, 2, 3, 5, 6, 8, 9, 10, 11, 12, 13, 14, 15, 16, 17, 18, 19, 20, 21, 22, 24, 25, 26, 27, 29, 30, 31, 32, 33, 35, 37 38, 39, 40, dan 41. Dari 35 aitem yang valid ini akan dijadikan sebagai skala penelitian sebagai variabel toleransi beragama.

Tabel 7

Blueprint Skala Toleransi Beragama Setelah Try Out

Aspek	**Favorabel**	**Unfavorabel**	**Jumlah**
Penenerimaan	8, 9, 11, 19, 21, 30, 33, 40	2, 35, 37	11
Penghargaan	12, 14, 18, 25, 38, 41	13	7
Kesabaran	6, 20, 32	10, 15, 22	6
Kebebasan	1, 27, 31	26, 39	5
Kerjasama	3, 5, 17, 24	16, 29	6
Total			35

2. Uji Reliabilitas

Reliabilitas alat ukur menunjukkan keajegan atau konsistensi alat ukur yang bersangkutan bila ditetapkan beberapa kali pada kesempatan

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

yang berbeda (Hadi, 2000). Reliabilitas alat ukur yang dapat dilihat dari koefisien reliabilitas merupakan indikator konsistensi butir – butir pernyataan tes dalam menjalankan fungsi ukurnya bersama – sama.

Uji reliabilitas alat ukur ini menggunakan pendekatan konsistensi internal, yang mana prosedurnya hanya memerlukan satu kali pengenaan tes pada sekelompok individu sebagai subyek. Pendekatan ini dipandang ekonomis, praktis dan berefisien tinggi (Azwar, 2000).

Teknik yang digunakan pada uji reliabilitas pada penelitian ini adalah teknik koefisien *Alpha Cronbach* (α). Untuk menguji reliabilitas ini menggunakan bantuan SPSS *versi 16.0 for Windows.* Menurut Sevilla (1993) Suatu konstruk atau variabel dikatakan reliabel jika memberikan nilai Cronbatch Alpha > 0,60. Realibilitas yang kurang dari 0,6 adalah kurang baik, sedangkan 0,7 dapat diterima dan realibitias dengan *cronbach's alpa* 0,8 atau diatasnya adalah baik. Dengan hasil sebagai berikut:

Tabel 8
Hasil Uji Estimasi Reliabilitas

Skala	**Koefisien Reliabilitas**	**Jumlah Aitem**
Prasangka Sosial	0.889	45
Toleransi Beragama	0.950	42

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Hasil uji reliabilitas variabel prasangka sosial, diperoleh nilai reliabilitas sebesar 0,889 maka reliabilitas alat ukur adalah baik, sedangkan untuk variabel toleransi beragama diperoleh nilai reliabilitasnya adalah 0,950 maka reliabilitasnya juga baik. Kedua variabel memiliki reliabilitas yang baik, artinya aitem-aitemnya sangat reliabel sebagai alat pengumpul data dalam penelitian ini. Dikatakan sangat reliabel karena nilai koefisiensi reliabilitas lebih dari 0,70 dan mendekati 1,00.

3. Uji Normalitas

Uji normalitas digunakan untuk mengetahui apakah distribusi data penelitian masing – masing variabel terikat (toleransi beragama) dan variabel bebas (prasangka sosial) telah menyebar secara normal. Hal ini perlu dilakukan karena jika populasi dari sampel diambil tidak bersifat normal, maka tes statistik yang bergantung pada asumsi normalitas itu menjadi cacat sehingga kesimpulan menjadi tidak berlaku (Kerlinger, 1995).

Pengukuran normalitas menggunakan *one-sample kolmogorov smirnov*. Menurut Hadi (2000) kaidah yang digunakan yaitu jika $p > 0,05$ maka sebaran data normal, sedangkan jika $p < 0,05$ maka sebaran data tidak normal. Berdasarkan analisa inilah diketahui variabel prasangka sosial dan toleransi beragama mengikuti sebaran normal atau tidak.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Data dari variabel penelitian diuji normalitas sebarannya dengan menggunakan program SPSS *for windows* versi 16.00 yaitu dengan uji *Kolmogorov - Smirnov*. Data yang dihasilkan adalah sebagai berikut:

Tabel 9
Hasil Uji Normalitas

One Sample Kolmogorov – Smirnov Test

	Prasangka sosial	Toleransi beragama
Kolmogorov-Smirnov Z	0.774	0.652
Asymp. Sig. (2-tailed)	0.587	0.789

Dari hasil tabel diatas diperoleh nilai signifikansi untuk skala prasangka sosial sebesar 0,587 > 0,05 sedangkan nilai signifikansi untuk skala toleransi beragama sebesar 0,789 > 0,05. Karena nilai signifikansi kedua skala tersebut lebih dari 0,05 maka dapat dikatakan bahwa data tersebut berdistribusi normal dan model ini memenuhi asumsi uji normalitas.

4. Uji Linieritas

Uji linieritas digunakan untuk mengetahui apakah variabel prasangka sosisal dan toleransi beragama memiliki hubungan yang linier. Kaidah yang digunakan untuk mengetahui linieritas hubungan antara variabel bebas dan variabel tergantung adalah jika signifikansi > 0.05 maka hubungannya linier, jika signifikansi < 0.05 maka hubungan tidak linier.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Data dari variabel penelitian diuji linieritas sebarannya dengan menggunakan program SPSS *for windows* versi 16.00. Hasilnya adalah sebagai berikut:

Tabel 10
Hasil Uji Linieritas

		F	**Sig.**
Prasangka sosial*toleransi beragama	Penyimpangan Dari Linieritas	1.132	0.875

Hasil uji linearitas antara variabel prasangka sosial dengan toleransi beragama menunjukkan taraf signifikansi sebesar 0,875 > 0,05 yang artinya bahwa variabel prasangka sosial dan toleransi beragama mempunyai hubungan yang linier.

Berdasarkan hasil uji prasyarat data yang dilakukan melalui uji normalitas sebaran kedua variabel baik variabel prasangka sosial maupun variabel toleransi beragama, keduanya dinyatakan normal. Demikian juga dengan melalui uji linieritas hubungan keduanya dinyatakan korelasinya linier. Hal ini menunjukkan bahwa kedua variabel tersebut memiliki syarat untuk dianalisis menggunakan teknik korelasi *product moment*.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

5. Teknik Analisis Data

Analisis data yang dilakukan untuk pengolahan data penelitian adalah menggunakan analisis dengan pendekatan statistik. Pengujian hipotetis dalam penelitian ini menggunakan uji korelasi *product moment* menggunakan progam SPSS versi 16.0 *for windows*.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id